

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. *Load factor* yang diperoleh dari survei statis selama 7 hari paling maksimal yakni pada hari Minggu sebesar 27%. Sedangkan untuk survei dinamis *lf* pada hari Senin yaitu 37% dan hari Jumat sebesar 62%. Standar kinerja angkutan umum untuk *load factor* yaitu 70%, hasil yang didapat berdasarkan perhitungan rata-rata *load factor* untuk trayek Kota Gorontalo – Atinggola masih dibawah standar kinerja. Kondisi angkutan umum yang beroperasi pada trayek Terminal 42 Andalas – Terminal Atinggola sesuai survei yang dilakukan rata-rata setiap harinya adalah 11 unit angkutan. Untuk jumlah penumpang rata-rata setiap hari yaitu sebanyak 27 penumpang. *Headway* (waktu antara) untuk angkutan trayek 42 Andalas – Terminal Atinggola rata-rata didapat 21.03 menit sedangkan pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan AUP Tahun 2002 telah ditetapkan *headway* ideal yakni 5-10 menit, sehingga *headway* untuk trayek ini masih sangat kurang ideal dikarenakan kurangnya jumlah penumpang pada setiap segmen.
2. Waktu sirkulasi atau waktu tempuh yang diperlukan dalam melakukan perjalanan dari terminal 42 Kota Gorontalo – Terminal Atinggola yakni dengan menggunakan rumus dari Pedoman Teknis Penyelenggaraan AUP 2002 didapat hasil untuk hari Senin 600.3 menit dan hari Jumat 612.95 menit.

Waktu tempuh yaitu 606.625 menit. Jumlah yang didapat dari hasil survei dan dianalisis adalah sebanyak 28 unit, sedangkan pada data yang peneliti peroleh dari Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo angkutan umum yang memiliki izin trayek Terminal 42 Andalas Kota Gorontalo – Terminal Atinggola sebanyak 46 unit angkutan umum, sehingga perlu dilakukan perbaikan jumlah angkutan untuk izin trayek Kota Gorontalo – Atinggola.

## **5.2 Saran**

1. Perlu adanya standar kinerja angkutan umum di Provinsi Gorontalo sehingga analisis yang diperoleh dapat dibandingkan dengan standar kinerja angkutan umum yang ada.
2. Perlu adanya studi lebih lanjut untuk mengetahui penyebab awal banyaknya jumlah kendaraan yang beroperasi.
3. Sebaiknya pengoperasian untuk kendaraan angkutan umum trayek Kota Gorontalo – Atinggola lebih diperjelas, agar para penumpang tidak menunggu terlalu lama di Terminal.
4. Sebaiknya para pengemudi untuk angkutan ini lebih meningkatkan mutu pelayanan angkutan agar para penumpang senang pada saat menggunakan kendaraan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur*. Jakarta:Departemen Perhubungan Darat.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2001). *Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum*. . Jakarta:Departemen Perhubungan Darat

Babcock, 1932, *Sistem Tata Guna Lahan*, ITB Bandung

Munawar, 2005, *Perencanaan Transportasi*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

Hobbs F.D, 1995, *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*, edisi kedua, Gajah Mada University Press, Yogyakarta

Vaughan, 1978, *Urban Spatial Traffic Pattern*, Pion Limited

Manheim, 1979, *Fundamental of Transportation System*. MIT Press.

Morlok E. K 1985, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta

Darman (2005) *Evaluasi Kinerja Angkutan Umum yang beroperasi di Jalan Margonda Raya Depok*, Universitas Indonesia

Warpani, 2002, *Perencanaan Sistem Transportasi*, Jakarta

Black 1978, *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*, ITB Bandung.

Peraturan-peraturan :

Undang-undang No.14 Tahun 1992. *Tentang Angkutan Barang*. Direktorat Jendral Perhubungan, Jakarta

Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2014. *Tentang Angkutan Jalan*. Direktorat Jendral Perhubungan, Jakarta

Keputusan Menteri Perhubungan No.35 tahun 2003 *Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum*, Jakarta

Undang-undang No.22 Tahun 2009 *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Jakarta

Pearturan Menteri No.10 Tahun 2012, Direktorat Perhubungan Darat, Jakarta

Jurnal :

Soares (2014). *Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Di Kota Dili, Timor Leste*. Program studi Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Calvin Alberto (2015). *Analisa Kinerja Pelayanan Angkutan Umum Antar Kota, Studi Kasus : Angkutan Umum Trayek Soe – Kupang*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

Fabiano Fitalis (2015). *Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Pedesaan Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Univesitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

Thomas Andrian (2008). *Evaluasi Kinerja Angkutan Medan Jenis Mobil Penumpang Umum Studi Kasus: Koperasi Pengangkutan Medan (KPUM) Trayek 64*. Universitas Sumatera Utara, Medan

Roki Monoarfa (2017). *Analisa Kebutuhan Angkutan Umum dan Biaya Operasional Kendaraan, Studi Kasus : Angkutan Umum Trayek Terminal 42 Andalas – Marisa*. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

.Unduhan

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/.../penelitian-kuantitatif-da>.

Diakses pada tanggal 20 oktober 2017

<http://www.maribelajarbk.web.id/2015/07/pengertian-metode-penelitian-kuantitatif.html>

Diakses pada tanggal 21 oktober 2017

Badan Pusat Statistik dalam angka Kabupaten Gorontalo Utara 2015. *Gorontalo Dalam Angka 2015*